



WALIKOTA TASIKMALAYA

PERATURAN WALIKOTA TASIKMALAYA

Nomor : 4 Tahun 2005
Lampiran : 1 (satu) berkas

TENTANG

LINTASAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ANTAR KOTA ANTAR PROPINSI (AKAP)/ANTAR KOTA DALAM PROPINSI (AKDP) DAN ANGKUTAN DARI KABUPATEN TASIKMALAYA KE WILAYAH KOTA TASIKMALAYA

WALIKOTA TASIKMALAYA,

- Menimbang : a. bahwa untuk terselenggaranya pelayanan angkutan penumpang umum yang memadai di Kota Tasikmalaya, maka perlu dilakukan pengaturan dan penataan kembali lintasan jaringan trayek baik antar Kota antar Propinsi, antar Kota dalam Propinsi dan Angkutan dari Kabupaten Tasikmalaya ke Wilayah Kota Tasikmalaya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada huruf a di atas pengaturan dan penetapannya perlu dituangkan dalam Peraturan Walikota.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tasikmalaya ;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 1993 tentang Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan lalu Lintas Jalan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi;
8. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 35 Tahun 2003, tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan

Kendaraan Umum ;

9. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2003 tentang Rencana Strategis Kota Tasikmalaya;
10. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 10 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.
11. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Kota Tasikmalaya.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TASIKMALAYA TENTANG LINTASAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ANTAR KOTA ANTAR PROPINSI (AKAP)/ANTAR KOTA DALAM PROPINSI (AKDP) DAN ANGKUTAN DARI KABUPATEN TASIKMALAYA DI WILAYAH KOTA TASIKMALAYA

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturanini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kota Tasikmalaya ;
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota beserta Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah;
3. Walikota adalah Walikota Tasikmalaya ;
4. Dinas adalah Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya ;
5. Kepala Dinas adalah Kepala Kepala Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya;
6. Badan Hukum adalah Badan Hukum Indonesia yang terdiri dari Perseroan Terbatas, Perseroan Komanditer, Perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama dan bentuk apapun, persekutuan perkumpulan, firma, kongsi, koperasi, yayasan atau organisasi sejenis, lembaga, dana pensiun, bentuk usaha tetap serta bentuk usaha lainnya ;
7. Angkutan adalah pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan ;
8. Perusahaan Angkutan Umum adalah perusahaan yang menyediakan jasa angkutan orang dan atau barang dengan kendaraan umum di jalan ;
9. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil penumpang, mobil bus dan angkutan khusus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap atau tidak berjadwal ;
10. Trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak berjadwal ;
11. Jaringan Trayek adalah kumpulan dari trayek-trayek yang menjadi kesatuan jaringan pelayanan angkutan orang ;

12. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi sebanyak-banyaknya 8 (delapan) tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan bagasi ;
13. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi lebih dari 8 (delapan) tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan bagasi ;
14. Angkutan Antar Kota Antar Propinsi adalah angkutan dari satu ke kota lain yang melalui antar Daerah Kabupaten/Kota yang melalui lebih dari satu Daerah Propinsi dengan menggunakan mobil bis umum yang terikat dalam trayek ;
15. Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi adalah angkutan dari satu ke kota lain yang melalui antar Daerah Kabupaten/Kota dalam satu daerah Propinsi dengan menggunakan mobil bis umum yang terikat dalam trayek.

BAB II LINTASAN JARINGAN TRAYEK

Pasal 2

Jaringan Trayek antar kota yang beroperasi dalam Wilayah Kota Tasikmalaya dibagi dalam 3 (tiga) bagian yaitu :

- a. Jaringan Trayek Antar Kota Antar Propinsi (AKAP)
- b. Jaringan Trayek Antar Kota dalam Propinsi (AKDP)
- c. Jaringan Trayek dari Kabupaten Tasikmalaya ke dalam Wilayah Kota Tasikmalaya

Pasal 3

Pengaturan jaringan trayek sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 meliputi :

- a. Pengaturan Jurusan
- b. Pengaturan Kendaraan yang dipergunakan
- c. Pengaturan Lintasan trayek

Pasal 4

Untuk pengaturan jurusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf a dipergunakan sebutan nama Kota sebagai arah tujuan dan atau arah lintasan.

Pasal 5

Pengaturan lintasan jaringan trayek sebagaimana dimaksud Pasal 3 huruf c sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini

BAB III KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 6

- (1) Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan ini akan diatur kemudian dalam Peraturan tersendiri kecuali yang menyangkut teknis pelaksanaan diatur lebih lanjut oleh Kepala Dinas ;
- (2) Dengan berlakunya Peraturan ini maka segala ketentuan yang mengatur hal yang sama dinyatakan tidak berlaku lagi.

BAB IV KETENTUAN PENUTUP

Pasal 7

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Tasikmalaya.

Ditetapkan di Tasikmalaya
pada tanggal 4 Pebruari 2005

WALIKOTA TASIKMALAYA

Ttd.

H. BUBUN BUNYAMIN

Diundangkan di Tasikmalaya
pada tanggal 7 Pebruari 2005

SEKRETARIS DAERAH KOTA TASIKMALAYA

Ttd.

H. ENDANG SUHENDAR

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA TASIKMALAYA

Nomor : 4 Tahun 2005

Tanggal : 4 Februari 2004

**LINTASAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ANTAR KOTA
ANTAR PROPINSI (AKAP)/ ANTAR KOTA DALAM PROPINSI (AKDP)
DAN ANGKUTAN DARI KABUPATEN TASIKMALAYA**

N o	Jurusan	Kendaraan yang dipergunakan	Lintasan Trayek
1	2	3	4
1	Angkutan Penumpang arah Singaparna	Minibus / elf	<p>Masuk : Singaparna – Jl. Raya Singaparna – Bundaran Linggajaya – Jl. Ir. H. Juanda – Terminal Cilembang.</p> <p>Kaluar : Terminal Cilembang – Jl. Linggajaya – Jl. Residen Ardiwinangun – Sub Terminal Cikurubuk – Jl. Brigjen Sutoko – Bundaran Linggajaya – Jl. Raya Singaparna – Singaparna.</p>
		Bus Sedang dan Bus Besar	<p>Masuk : Singaparna – Jl. Raya Singaparna – Bundaran Linggajaya – Jl. Ir. H. Juanda – Terminal Cilembang.</p> <p>Kaluar : Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Bundaran Linggajaya – Jl. Raya Singaparna – Singaparna.</p>
2	Angkutan Penumpang arah Ciawi	Mobil Penumpang	<p>Masuk : Ciawi – Jl. Raya Indihiang - Jl. Letnan Harun – Sub Terminal Indihiang – Jl. Letnan Harun – Jl. Sukarindik – Jl. RE. Martadinata – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang .</p> <p>Keluar : Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. RE. Martadinata – Jl. Sukarindik – Jl. Letnan Harun – Sub Terminal Indihiang – Jl. Letnan Harun – Jl. Raya Indihiang – Ciawi.</p>
		Minibus / elf / Bus Sedang / Bus Besar	<p>Masuk : Ciawi – Jl. Raya Indihiang - Jl. Letnan Harun – Sub Terminal Indihiang – Jl. Letnan Harun – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang .</p> <p>Keluar : Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. Letnan Harun – Sub Terminal Indihiang – Jl. Letnan Harun – Jl. Raya Indihiang – Ciawi.</p>

1	2	3	4
3	Angkutan Penumpang arah Cisayong	Mobil Penumpang	<p>Masuk : Cisayong – Jl. Raya Indihiang - Jl. Letnan Harun – Sub Terminal Indihiang.</p> <p>Keluar : Sub Terminal Indihiang – Jl. Letnan Harun – Jl. Raya Indihiang – Cisayong.</p>
4	Angkutan Penumpang arah Cihaurbeuti	Minibus	<p>Masuk : Panumbangan – Jl. Bojongjengkol – Jl. Raya Indihiang – Jl. Letnan Harun – Sub Terminal Indihiang.</p> <p>Keluar : Sub Terminal Indihiang – Jl. Letnan Harun – Jl. Raya Indihiang – Jl. Bojongjengkol – Panumbangan.</p>
5	Angkutan Penumpang arah Manonjaya	<p>Mobil Penumpang</p> <p>Mini Bus</p> <p>Bus Sedang (Cineam)</p> <p>Bus Sedang (AKDP)</p>	<p>Masuk : Manonjaya – Sub Terminal Cibeureum.</p> <p>Keluar : Sub Terminal Cibeureum – Manonjaya.</p> <p>Masuk : Manonjaya – Sub Terminal Cibeureum – Jl. Garuda – Jl. Kol. Abdullah Saleh – Jl. Siliwangi – Jl. Perintis Kemerdekaan – Sub Terminal Padayungan.</p> <p>Keluar : Sub Terminal Padayungan – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Cisumur – Jl. Garuda – Sub Terminal Cibeureum – Manonjaya</p> <p>Masuk : Manonjaya – Sub Terminal Cibeureum – Jl. Garuda – Jl. Cisumur – Jl. Sewaka – Bundaran Linggajaya – JL. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang</p> <p>Keluar : Terminal Cilembang – Jl. Residen Ardiwinangun – Sub Terminal Cikurubuk – Jl. Brigjen Sutoko – Jl. Sl. Tobing – Jl. Perintis Kemerdekaan – Sub Terminal Padayungan – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Cisumur – Jl. Garuda – Sub Terminal Cibeureum – Manonjaya</p> <p>Masuk : Manonjaya – Sub Terminal Cibeureum – Jl. Garuda – Jl. Baru Cisumur – Jl. Sewaka – Bundaran Linggajaya – Jl. Jl. Ir.H.Djuanda – Terminal Cilembang</p> <p>Keluar : Terminal Cilembang – Jl. Jl. Ir.H. Djuanda – Bundaran Linggajaya - Jl. Sewaka - Jl. Baru Cisumur – Jl. Garuda – Sub Terminal Cibeureum – Manonjaya.</p>

1	2	3	4	
6	Angkutan Penumpang arah Cikatomas, Karangnuggal	Minibus / elf	Masuk :	Cikatomas/Karangnuggal – Jl. Perintis Kemerdekaan – Sub Terminal Padayungan – Jl. SL. Tobing – Bundaran Linggajaya – Jl. Ir. H. Juanda – Terminal Cilembang.
			Keluar :	Terminal Cilembang – Jl. Residen Ardiwinangun – Sub Terminal Cikurubuk – Jl. Brigjen Sutoko – Bundaran Linggajaya – Jl. SL. Tobing – Sub Terminal Padayungan – Jl. Perintis Kemerdekaan - Cikatomas / Karangnuggal.
			Masuk :	Cikatomas/Karangnuggal – Jl. Perintis Kemerdekaan –Jl. Sewaka – Bundaran Linggajaya – Jl. Ir. H. Juanda – Terminal Cilembang.
		Bus Sedang	Keluar :	Terminal Cilembang – Jl. Residen Ardiwinangun – Sub Terminal Cikurubuk – Jl. Brigjen Sutoko – Bundaran Linggajaya – Jl. SL. Tobing – Sub Terminal Padayungan – Jl. Perintis Kemerdekaan - Cikatomas / Karangnuggal.
			Masuk :	Cikatomas /Karangnuggal – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Sewaka – Bundaran Linggajaya – Jl. Ir. H. Juanda – Terminal Cilembang.
			Keluar :	Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Bundaran Linggajaya – Jl. Sewaka – Jl. Perintis Kemerdekaan – Cikatomas/ Karangnuggal.
		Bus Besar	Masuk :	Ciamis – Karangresik – Jl. Dr. Moch. Hatta – Jl. Jenderal A. Yani – Sub Terminal Pancasila.
			Keluar :	Sub Terminal Pancasila – Jenderal A. Yani – Jl. Dr. Moch. Hatta – Karangresik – Ciamis.
			Masuk :	Ciamis – Karangresik – Jl. Dr. Moch. Hatta – Jl. RE. Marthadinata – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang .
			Keluar :	Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. RE. Marthadinata – Jl. Moh. Hatta - Karangresik – Ciamis.
7	Angkutan penumpang AKDP arah Ciamis	Minibus	Masuk :	Ciamis – Karangresik – Jl. Dr. Moch. Hatta – Jl. Jenderal A. Yani – Sub Terminal Pancasila.
		Bus Sedang, Bus Besar	Keluar :	Sub Terminal Pancasila – Jenderal A. Yani – Jl. Dr. Moch. Hatta – Karangresik – Ciamis.
			Masuk :	Ciamis – Karangresik – Jl. Dr. Moch. Hatta – Jl. RE. Marthadinata – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang .
			Keluar :	Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. RE. Marthadinata – Jl. Moh. Hatta - Karangresik – Ciamis.

WALIKOTA TASIKMALAYA

Ttd.

H. BUBUN BUNYAMIN